

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang Setelah melakukan identifikasi dan analisis mengenai pola perilaku wisatawan milenial terhadap pariwisata, maka dalam bab ini penulis menutup dengan kesimpulan disertai rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Bab ini juga memberikan kelemahan penelitian dan anjuran studi untuk penelitian – penelitian lain yang akan dilakukan di masa mendatang.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan mengenai penelitian ini yaitu:

5.1.1 Bagaimana Karakteristik Wisatawan Milenial Terhadap Pariwisata

Berdasarkan hasil data kuesioner menyatakan bahwa karakteristik wisatawan milenial yang berwisata ke Kota Bandung di dominasi oleh perempuan dengan persentase 58,6% dengan rata – rata range umur 21 – 30 tahun dan berstatus pelajar/mahasiswa dengan persentase 70,3%. Karakteristik wisatawan milenial saat berwisata lebih menggunakan biaya dari hasil tabungannya serta melakukan perjalanan wisata bersama teman dekatnya.

5.1.2 Bagaimana Perilaku Wisatawan Milenial Terhadap Pariwisata

Berdasarkan hasil kuesioner menyatakan bahwa perilaku wisatawan milenial mengetahui informasi wisata berasal dari media elektronik (televise, radio dan internet) dengan persentase 89,2%. Wisatawan milenial selalu merencanakan perjalanan wisatanya 3 – 7 hari sebelumnya dan mereka lebih memilih aplikasi perjalanan jika memesan tiket perjalanan wisata. Wisatawan milenial saat akan melakukan perjalanan wisata lebih memilih untuk menginap di homestay / pondok wisata dengan persentase 34,2%. Wisatawan milenial yang berwisata ke Kota Bandung lebih memilih dan tertarik pada jenis wisata alam dengan persentase 32,4% dan wisatawan milenial lebih banyak menghabiskan waktu saat berwisata 1 – 6 jam dengan persentase 55%. Transportasi yang digunakan oleh wisatawan

milennial saat akan berwisata lebih memilih menggunakan transportasi darat (bus, mobil, motor, dll) dengan persentase 88,3% serta setelah mereka melakukan perjalanan wisata, wisatawan milenial biasanya akan bercerita pengalaman wisatanya melalui instagram dengan persentase 73,9%.

5.1.3 Bagaimana Persepsi Wisatawan Milenial Terhadap Pariwisata

Berdasarkan persepsi wisatawan milenial terhadap pariwisata dapat mengambil kesimpulan bahwa milenial sangat sering melakukan perjalanan wisata di kota bandung karena aksesibilitas mudah di jangkau untuk menuju lokasi wisata yang dituju. Wisatawan milenial selalu melakukan review tempat wisata yang akan dituju dengan melihat rating wisata serta mengumpulakn informasi yang di dapat untuk wisata yang akan di kunjunginya. Setelah melakukan perjalanan wisata mereka sering menilai tempat wisata yang sudah di kunjunginya.

5.1.4 Apakah Ada Hubungan Antara Karakteristik Wisatawan Milenial Dengan Perilaku Wisatawan Milenial Terhadap Pariwisata

Untuk mengetahui hubungan antara karakteristik wisatawan milenial dengan perilaku wisatawan milenial terhadap pariwisata, maka digunakan analisis *crosstab*. Berdasarkan hasil penelitian, berikut kesimpulan mengenai hubungan tersebut:

- a. Tidak terdapat hubungan antara karakteristik wisatawan berdasarkan intensitas perjalanan wisata dengan perilaku wisatawan milenial berdasarkan informasi pariwisata.
- b. Terdapat hubungan antara karakteristik wisatawan berdasarkan intensitas perjalanan wisata dengan perilaku wisatawan milenial berdasarkan merencanakan perjalanan wisata..
- c. Tidak terdapat hubungan antara karakteristik wisatawan berdasarkan intensitas perjalanan wisata dengan perilaku wisatawan milenial berdasarkan memesan tiket perjalanan.
- d. Tidak terdapat hubungan antara karakteristik wisatawan berdasarkan intensitas perjalanan wisata dengan perilaku

wisatawan milenial berdasarkan memperhatikan tempat menginap saat berwisata..

- e. Tidak terdapat hubungan antara karakteristik wisatawan berdasarkan intensitas perjalanan wisata dengan perilaku wisatawan milenial berdasarkan lama waktu berwisata.
- f. Tidak terdapat hubungan antara karakteristik wisatawan berdasarkan intensitas perjalanan wisata dengan perilaku wisatawan milenial berdasarkan transportasi yang digunakan saat akan berwisata..
- g. Tidak terdapat hubungan antara karakteristik wisatawan berdasarkan intensitas perjalanan wisata dengan perilaku wisatawan milenial berdasarkan menceritakan pengalaman berwisata pada orang lain.

Berdasarkan hasil analisis *Crosstab* menyatakan bahwa terdapat hubungan antara karakteristik wisatawan milenial berdasarkan intensitas perjalanan wisata dengan perilaku wisatawan milenial berdasarkan merencanakan perjalanan wisata dengan hasil probabilitasnya 0,05 yaitu sebesar 0,001 yang artinya terdapat hubungan antara karakteristik wisatawan milenial berdasarkan intensitas perjalanan wisata dengan perilaku wisatawan milenial berdasarkan merencanakan perjalanan wisata.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian serta kesimpulan di atas, di bawah ini merupakan beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Rekomendasi bagi peneliti sendiri adalah agar penelitian ini tidak menjadi karya tulis yang terakhir. Kemudian diharapkan penelitian ini menjadi motivasi atau dorongan bagi peneliti untuk menjadi lebih baik lagi. Selain itu dengan penelitian ini, semoga peneliti menjadi pribadi yang lebih berwawasan luas.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah agar penelitian ini dapat menginspirasi serta membuka jalan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti topik yang sama. Di samping itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan variabel yang diteliti.